

### **III METODE PENELITIAN**

#### **A. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Kemampuan Akademik dengan Proses Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Angkatan 2007 Reguler Tahun 2011. Metode dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan pendekatan *ex post facto* dan survei.

Penelitian *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. (Sugiyono, 2005: 7).

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. (Sugiyono, 2005:7).

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2005: 11).

#### **B. POPULASI DAN SAMPEL**

## 1. Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah mahasiswa FKIP Pendidikan IPS Angkatan 2007 Reguler Universitas Lampung yang terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2011 yang berjumlah 144 orang.

**Tabel 3. Data jumlah Mahasiswa Pendidikan IPS yang terdaftar mengambil mata kuliah skripsi pada FKIP Universitas Lampung Tahun Ajaran 2010/2011**

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa (Populasi)
1	Ekonomi	36
2	Sejarah	35
3	Geografi	35
4	Pkn	38
	Jumlah	144

Sumber : [www.unila.ac.id](http://www.unila.ac.id)

Berdasarkan data yang diperoleh, populasi jumlah mahasiswa FKIP Pendidikan IPS Universitas Lampung sebanyak 144 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dan dipilih dengan teknik tertentu untuk mewakili populasi.

Pada penelitian ini, penentuan besarnya sampel yang diambil dihitung berdasarkan rumus Cochran dalam Sudarmanto (2011) sebagai berikut.

$$n = \frac{t^2 \cdot (p1 + p2) \cdot q}{d^2} \cdot \frac{1}{1 + \frac{1}{N} \left( \frac{t^2 \cdot (p1 + p2) \cdot q}{d^2} - 1 \right)}$$

Keterangan

n = jumlah sampel minimal

- $N$  = ukuran populasi  
 $t$  = tingkat kepercayaan ( yaitu 95 %, sehingga nilai  $t = 1,96$ )  
 $d$  = taraf kekeliruan (yaitu 5 %)  
 $p$  = proporsi dari karakteristik tertentu (golongan)  
 $q$  =  $1 - p$   
 $l$  = bilangan konstan

Berdasarkan rumus di atas, dapat diambil sampel sebagai berikut.

Karena populasi memiliki tiga karakteristik yaitu kelompok prestasi tinggi, sedang, dan rendah dengan informasi sebagai berikut.

1. Mahasiswa dengan prestasi rendah berjumlah 48 siswa
2. Mahasiswa dengan prestasi sedang berjumlah 62 siswa
3. Mahasiswa dengan prestasi tinggi berjumlah 34 siswa

Besarnya sampel didasarkan pada tingkat prestasi, masing-masing proporsi dihitung sebagai berikut.

$$p_1 = \frac{3}{1} (0,2361111) \text{ prestasi tinggi}$$

$$p_2 = \frac{4}{1} (0,3333333) \text{ prestasi rendah}$$

$$q = 1 - (0,2361111 + 0,3333333)$$

$$q = 1 - (0,5694444)$$

$$q = 0,4305556 \text{ (prestasi sedang)}$$

$$\begin{aligned}
 t^2 \cdot (p_1 + p_2) \cdot q &= 1,96^2 \cdot (0,2361111 + 0,3333333) \cdot 0,4305556 \\
 &= 3,8146 \cdot (0,5694444) \cdot 0,4305556 \\
 &= 0,935254
 \end{aligned}$$

$$d^2 = 0,05^2$$

$$= 0,0025$$

$$n = \frac{\frac{t^2 \cdot (p_1 + p_2) \cdot q}{d^2}}{1 + \frac{1}{N} \left( \frac{t^2 \cdot (p_1 + p_2) \cdot q}{d^2} - 1 \right)}$$

$$n = \frac{\frac{0,9353}{0,0025}}{1 + \frac{1}{144} \left( \frac{0,9353}{0,0025} - 1 \right)}$$

$$n = \frac{374,12}{1 + 0,007092 (374,12 - 1)}$$

$$n = \frac{374,12}{3,646167}$$

$$n = 102,6063809, \text{ di bulatkan menjadi } 103$$

Jadi, besarnya sampel yang diambil dengan menggunakan rumus Cochran dalam penelitian ini berjumlah 103 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel adalah *probabilitas sampling* dengan menggunakan *proporsional random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan proporsi jumlah sub-sub populasi.

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional. Hal ini dilakukan dengan cara sebagai berikut (Nazir, 2000 : 82).

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah mahasiswa tiap kelas}$$

**Tabel 4. Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Masing-Masing Prodi**

No	Prodi	Perhitungan	Jumlah Mahasiswa (Sampel)
1	Ekonomi	$\frac{103}{144} \times 36 = 25,75$	26
2	Geografi	$\frac{103}{144} \times 35 = 25,03$	25
3	Sejarah	$\frac{103}{144} \times 35 = 25,03$	25
4	Pkn	$\frac{103}{144} \times 38 = 27,18$	27
		Jumlah	103

## **B. VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2009: 60).

Di dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel bebas (*independent*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).(Sugiyono, 2009: 61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel

bebas (*independent*) adalah Motivasi Berprestasi (X1) dan Kemampuan Akademik (X2).

2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2009: 61). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Proses Penulisan Skripsi (Y).

#### Definisi Konseptual

1. Variabel X1 motivasi berprestasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk mencapai kesuksesan, kesempurnaan bahkan keunggulan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya, yang diperjuangkannya dengan sungguh-sungguh. (uno, 2007:30)
2. Variabel X2 kemampuan akademik adalah hasil yang di peroleh seseorang yang melibatkan dirinya dalam proses akademik dan kegiatan akademik. (jumhari,2011)
3. Variabel Y Skripsi adalah tulisan ilmiah sebagai salah satu syarat untuk mencapai peringkat atau gelar akademis tertentu. Skripsi merupakan salah satu syarat untuk ujian akhir dalam mencapai gelar sarjana (Komaruddin, 2000 : 249).

**Tabel 5. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Sub indikator	Skala Pengukuran
Motivasi Berprestasi	Motivasi berprestasi adalah dorongan untuk sukses	1.kebutuhan berprestasi	a.berorientasi ke depan b.pandai memanfaatkan waktu c.ulet dalam	Interval

	dengan tekun membuat skripsi		menghadapi kesulitan d.tekun membuat skripsi  a.keadaan lingkungan b.keadaan pikiran  a.manfaat yang di peroleh	
		2.dorongan  3.tujuan		
Kemampuan Akademik	Kemampuan akademik adalah kemampuan mahasiswa selama proses perkuliahan yang biasanya berupa nilai-nilai yang di akumulasikan menjadi sebuah indeks prestasi mahasiswa	-	-	Interval
Proses Penulisan Skripsi	Proses Penulisan Skripsi adalah suatu prosedur atau langkah-langkah yang di jalani oleh mahasiswa dalam pembuatan skripsinya.	1.karangan ilmiah  2.hasil penelitian  3.lama proses penulisan skripsi	a.penelitian b.temuan bermanfaat c.syarat mencapai gelar  menguasai prosedur penelitian  a.tahun mulai penyusunan b.tahapan penyusunan c.upaya mengatasi hambatan menulis	interval

#### D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

##### 1. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2009: 203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan dengan observasi mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain.

## 2. Dokumentasi

Menurut Basrowi dan Akhmad kasinu (2007: 166) dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data seperti Indeks Prestasi Mahasiswa, Jumlah Mahasiswa dan sebagainya.

## 3. Angket/kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 199). Teknik ini efisien jika peneliti tahu variabel yang akan diteliti. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup/terbuka, dan dapat diberikan pada responden secara langsung atau lewat pos/internet. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data motivasi berprestasi (X1) dan proses penulisan skripsi (Y) Karena kedua variabel tersebut yaitu, motivasi berprestasi (X1) dan proses penulisan skripsi (Y) merupakan data ordinal maka untuk mendapatkan data yang interval peneliti menggunakan angket dengan skala pengukuran *Semantic Defferensial*.

Teknik kuesioner yang digunakan adalah *rating scale*, yaitu skala pengukuran yang lebih fleksibel, karena tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena



lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan belajar, dan lain-lain (Sugiyono,2008: 138). Data yang diperoleh berupa data interval. Data interval adalah data yang jaraknya sama tetapi tidak mempunyai nilai nol (0) absolut/mutlak. *Rating Scale* tersebut berupa penilaian responden pada alternatif jawaban pada setiap instrumen. Dimana alternatif jawaban tersebut berupa skor 5 yang menggambarkan motivasi berprestasi sangat baik, skor 4 menggambarkan motivasi berprestasi baik, skor 3 menggambarkan motivasi berprestasi cukup baik, skor 2 menggambarkan motivasi berprestasi kurang baik, skor 1 menggambarkan motivasi berprestasi sangat tidak baik.

## E. METODE PENYUSUNAN INSTRUMEN

Untuk mendapatkan data yang lengkap, alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat, yaitu valid dan reliabel.

### 1. Uji Validitas Angket

Uji validitas instrumen ini digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Metode uji validitas angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Korelasi Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

n = Jumlah sampel yang diteliti  
 X = Jumlah skor X  
 Y = Jumlah skor Y

Dengan kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka berarti valid,

sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka berarti tidak valid dengan  $\alpha = 0,05$  dan

dk = n (Sugiyono, 2008:177).

## 2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas kuesioner maka digunakan rumus alpha, sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  = varians total  
 k = banyaknya butir pertanyaan  
 (Suharsimi Arikunto, 2006: 196).

Kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 0,05 dan dk = n maka angket memenuhi syarat reliabel, sebaliknya maka tidak reliabel.

Kemudian hasilnya dibandingkan dengan interpretasi nilai besarnya :

1. antara 0,800 sampai dengan 1,000 = Tinggi
  2. antara 0,600 sampai dengan 0,799 = Cukup
  3. antara 0,400 sampai dengan 0,699 = Agak rendah
  4. antara 0,200 sampai dengan 0,399 = Rendah
  5. antara 0,000 sampai dengan 0,199 = Sangat rendah
- (Suharsimi Arikunto, 2006: 276)

## **F. TEKNIK ANALISIS DATA**

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok yang dijadikan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

$H_0$  = data penelitian berdistribusi normal

$H_1$  = data penelitian berdistribusi tidak normal

Berdasarkan sampel yang akan diuji hipotesisnya, apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut.

1. Tolak  $H_0$  apabila nilai Signifikansi (Sig) < 0. 05 berarti distribusi sampel tidak normal.
2. Terima  $H_0$  apabila nilai signifikansi (Sig) > 0. 05 berarti distribusi sampel normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji *Levene Statistic* dengan model *Anova*. Hipotesis untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut.

$H_0$  = data penelitian adalah homogen

$H_1$  = data penelitian adalah tidak homogen

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

1. Tolak  $H_0$  apabila nilai Signifikansi (Sig) < 0.05 berarti distribusi sampel tidak homogen
2. Terima  $H_0$  apabila nilai Signifikansi (Sig) > 0.05 berarti distribusi sampel homogeny

### c. Uji Linieritas

Menurut Sudarmanto (2005: 124) uji linieritas garis regresi digunakan untuk mengambil keputusan dan memilih model regresi yang digunakan. Uji kelinieran korelasi linier multiple dengan menggunakan statistik F dengan rumus:

$$F = \frac{S^2TC}{S^2G}$$

Keterangan:

$S^2TC$  = Varian Tuna Cocok

$S^2G$  = Varian Galat

Kriteria uji, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang menyatakan linier dan sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima yang menyatakan tidak linier. Dengan taraf nyata 0,05, dk (k - 2) dengan dk penyebut (n - k). Untuk mencari F hitung digunakan tabel ANAVA (Analisis Varians) sebagai berikut.

#### Analisis Varians (ANAVA) untuk Uji Kelinieran Regresi

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	$F_{hitung}$
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$S^2TC = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2TC}{S^2G}$
Galat/kekeliruan	N	JK (G) = (T) - JK (a) - JK (b/a)	$S^2_{res} = \frac{JK(G)}{n-2}$	

Keterangan:

$$\begin{aligned}
\text{JK (a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
\text{JK (b/a)} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
\text{JK (G)} &= \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\} \\
\text{JK (T)} &= \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\
\text{JK (T)} &= \sum Y^2 \\
\text{JK (TC)} &= \text{JK (S)} - \text{JK (G)} \\
S^2_{\text{reg}} &= \text{Varians Regresi} \\
S^2_{\text{sis}} &= \text{Varians Sisa} \\
n &= \text{Banyaknya Responden}
\end{aligned}$$

Kriteria pengujian hipotesis.

1. Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}} (1 - \alpha) (k - 2, n - k)$  maka regresi adalah linier dan sebaliknya jika  $F_{\text{hitung}} > F (1 - \alpha) (k - 2, n - k)$  maka regresi adalah tidak linier.
2. Untuk distribusi F yang digunakan diambil dk pembilang =  $(k - 2)$  dan dk penyebut =  $(n - k)$ , (Riduwan, 2004: 187).

## G. UJI HIPOTESIS

Untuk mengukur/mengkaji hubungan satu atau beberapa variabel independen terhadap variabel dependen apabila variabel lain dikontrol, maka model statistik yang digunakan untuk menguji hipotesisnya adalah model korelasi parsial dan korelasi ganda/multipel.

### 1. Korelasi Parsial

Pengujian hubungan secara parsial berguna untuk menghitung korelasi antara dua variabel, dimana pengaruh variabel lainnya dikontrol (Basrowi,

2007: 143). Tujuan pengontrolan tersebut adalah untuk mendapatkan harga koefisien korelasi yang murni, yaitu terlepas dari pengaruh-pengaruh variabel independen lain.

Untuk melakukan uji hubungan secara parsial diperlukan hipotesis hubungan  $X_1$ - $X_2$  terhadap  $Y$  sebagai berikut.

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan proses penulisan skripsi secara signifikan dan positif apabila kemampuan akademik dikendalikan.

$H_0$  : Tidak terhadap hubungan antara kemampuan akademik dengan proses penulisan skripsi secara signifikan dan positif apabila motivasi berprestasi dikendalikan.

$H_a$  : Ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan proses penulisan skripsi secara signifikan dan positif apabila kemampuan akademik dikendalikan.

$H_a$  : Ada hubungan antara kemampuan akademik dengan proses penulisan skripsi secara signifikan dan positif apabila motivasi berprestasi dikendalikan.

Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah harga koefisien korelasi parsial yang digunakan signifikansi atau tidak ada dua cara.

1. Menggunakan harga koefisien  $t$ , dengan kriteria apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Sebaliknya  $H_0$  diterima.
2. Menggunakan signifikansi  $t$ , dengan kriteria apabila  $t_{hitung} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya  $H_0$  ditolak (Sudarmanto, 2005: 219-221).

## 2. Korelasi Multipel

Untuk menguji hipotesis ke-3 digunakan model korelasi ganda atau multiple, rumusnya adalah sebagai berikut.

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{(r_{X_1Y})^2 + (r_{X_2Y})^2 - 2.r_{X_1Y}.r_{X_2Y}.r_{X_1X_2}}{1 - (r_{X_1X_2})^2}}$$

Keterangan:

- $R_{x_1x_2y}$  = koefisien korelasi antara Y, X<sub>1</sub>, dan X<sub>2</sub>
- $r_{x_1Y}$  = koefisien korelasi antara Y dan X<sub>1</sub>
- $r_{x_2Y}$  = koefisien korelasi antara Y dan X<sub>2</sub>
- $r_{x_1x_2}$  = koefisien korelasi antara X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

Setelah diperoleh besarnya koefisien korelasi multiple (R), maka untuk menguji signifikansi koefisien korelasi dihitung dengan statistik F.

$$F = \frac{(R_{x_1x_2y})^2 / k}{(1 - (R_{x_1x_2y})^2) / (n - k - 1)}$$

Kriteria pengujian hipotesis tolak H<sub>0</sub> jika F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub>, terima H<sub>0</sub> jika

F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub>. untuk distribusi F diambil dk = n-k-1 dengan α = 0.05

(Sudjana, 2005: 385).

Tabel 6. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2008: 250)

